

MANAJEMEN MANUFAKTUR LKP RUMAH JAHIT ILHAM KHARISMA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Retno Desti Dwi Meilasari^{1*}, Khairunnisa Sibutar-Butar², Nurlaila³,
Mona Yunita Lubis⁴, Siti Maysaroh⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aupa Royhan

*Korespondensi: retnodestimeila@gmail.com

Abstrak

Manufaktur adalah kata yang berasal dari bahasa Latin, yang jika diartikan secara luas adalah proses merubah bahan baku menjadi suatu produk. Proses merubah bahan baku menjadi suatu produk ini meliputi (1) perancangan produk, (2) pemilihan material, dan (3) tahap-tahap proses dimana produk tersebut dibuat. Pada konteks yang lebih modern, manufaktur melibatkan pembuatan produk dari bahan baku melalui bermacam-macam proses, mesin dan operasi, mengikuti perencanaan yang terorganisasi dengan baik untuk setiap aktifitas yang diperlukan. Semua benda-benda yang kita jumpai dibuat melalui berbagai proses yang disebut manufaktur (*manufacturing*). Disamping produk-produk akhir tersebut, manufaktur juga melibatkan aktifitas dimana produk yang dibuat dipergunakan untuk membuat produk. Produk tersebut adalah mesin-mesin yang dipakai untuk membuat berbagai macam produk. Misalnya mesin press untuk membuat plat lembaran menjadi bodi mobil, mesin-mesin untuk membuat komponen, atau mesin jahit untuk memproduksi pakaian.

Kata kunci: manajemen, manufaktur, rumah jahit

Abstract

Manufacturing is a word that comes from Latin, which if interpreted broadly is the process of converting raw materials into a product. The process of converting raw materials into a product includes (1) product design, (2) material selection, and (3) the process steps in which the product is made. In a more modern context, manufacturing involves making products from raw materials through various processes, machines and operations, following a well-organized plan for each required activity. All the objects that we encounter are made through various processes called manufacturing (*manufacturing*). In addition to these final products, manufacturing also involves activities where the products made are used to make products. These products are machines that are used to make various kinds of products. For example press machines to make sheet plates into car bodies, machines to make components, or sewing machines to produce clothes.

Keywords: management, manufacturing, sewing machines

1. PENDAHULUAN

Manufaktur adalah kata yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus factus* yang berarti dibuat dengan tangan. Sedangkan kata *manufacture* muncul pertama kali pada tahun 1576, dan kata *manufacturing* muncul tahun 1683. Jika kita melihat kata “manufaktur”, dalam arti yang paling luas, adalah proses merubah bahan baku menjadi suatu produk. Proses merubah bahan baku menjadi suatu produk ini meliputi (1) perancangan produk, (2) pemilihan material, dan (3) tahap-tahap proses dimana produk tersebut dibuat. Pada

konteks yang lebih modern, manufaktur melibatkan pembuatan produk dari bahan baku melalui bermacam-macam proses, mesin dan operasi, mengikuti perencanaan yang terorganisasi dengan baik untuk setiap aktifitas yang diperlukan.

Sesuai dengan definisi manufaktur, keilmuan teknik manufaktur mempelajari perancangan produk manufaktur dan perancangan proses pembuatannya serta pengelolaan sistem produksinya (sistem manufaktur). Meskipun teknik manufaktur pada berbagai perguruan tinggi memiliki ke-khas-an sendiri-sendiri namun selalu ada bagian yang

sama pada jurusan-jurusan tersebut. Keilmuan teknik manufaktur selalu berbasis kepada aktifitas pembuatan produk manufaktur yang melibatkan berbagai aktifitas dan sumberdaya seperti yang telah diuraikan di atas.

Jika dicermati, bidang ilmu teknik manufaktur sesungguhnya merupakan sinergi (gabungan yang saling menguatkan) dari jurusan teknik mesin dan teknik industri. Dari teknik mesin diadopsi ilmu-ilmu yang terkait dengan perancangan produk dan perancangan proses pembuatan, sedangkan dari teknik industri diadopsi ilmu-ilmu yang terkait dengan pengelolaan sistem di industri manufaktur (industri yang menghasilkan produk manufaktur). Seperti yang telah dituliskan sebelumnya, teknik manufaktur berhubungan dengan produk-produk manufaktur. Yang dimaksud produk manufaktur di sini adalah produk-produk yang pembuatannya melalui berbagai proses manufaktur. Sebagai ilustrasi, mari kita perhatikan dan kita periksa beberapa obyek di sekitar kita: kursi, stapler, pensil, kalkulator, telpon, dispenser. Kita segera akan menyadari bahwa semua obyek tersebut mempunyai bentuk yang berbeda. Benda-benda tersebut tidak akan bisa kita jumpai ada di alam ini sebagaimana seolah-olah tersedia begitu saja diruangan kita. Benda-benda tersebut telah ditransformasikan (diciptakan/dibuat) dari berbagai material dan dirakit hingga menjadi benda-benda yang kita gunakan sehari-hari. Semua benda-benda yang kita jumpai tersebut dibuat melalui berbagai proses yang disebut manufaktur (manufacturing). Di samping produk-produk akhir tersebut, manufaktur juga melibatkan aktifitas dimana produk yang dibuat dipergunakan untuk membuat produk. Produk tersebut adalah mesin-mesin yang dipakai untuk membuat berbagai macam produk. Misalnya mesin press untuk membuat

plat lembaran menjadi bodi mobil, mesin-mesin untuk membuat komponen, atau mesin jahit untuk memproduksi pakaian.

2. METODE PELAKSANAAN

Teknik produksi rumah jahit Ilham Kharisma yaitu dengan memperhatikan harga dan kualitas barang dimana bahan baku menjadi keunggulan utama IK untuk bebas memproduksi atau merancang model pakaian dengan panduan warna yang sesuai kemauan klien. Bahan baku (kain) juga telah didistribusikan ke berbagai butik di Sumatera Utara, dimana mereka lebih memilih membeli kain di Makmur Textil karena harga tidak jauh beda dengan yang di Kota serta mereka juga dapat memilih dan melihat langsung jenis kain yang ingin dibeli. Sedangkan tehnik dari pemasaran Rumah Jahit Ilham Kharisma yaitu iklan melalui facebook, Instagram, Tiktok dan Flyer Flayer yang sebar luas serta dari mulut ke mulut, hingga Ilham Kharisma dikenal di Daerah Kota Padangsidempuan dan sekitarnya. Mulai dari sistem kepercayaan, barang didistribusikan reseller-reseller keberbagai daerah seperti di Pare-pare, Bone, Kolaka yang pengontrolannya hanya melalui via telepon setiap bulannya mengenai berapa barang yang laku, sedangkan di daerah Kota Padangsidempuan sendiri distributor langsung mengambil barang di tempat Rumah Jahit Ilham Kharisma sendiri dan menyeter langsung hasil penjualannya sesuai waktu yang disepakati, sedangkan pemasaran melalui online sudah keseluruhan Daerah Sumatera Utara.

Awal mulanya hanya ada beberapa karyawan di Ilham Kharisma, dimana mereka juga sama sekali tidak pernah belajar soal jahit menjahit, tetapi hanya drngan konsultasi pada teman-teman di Ilham Kharisma masalah jahit menjahit, bagiman menggambar pola, dll. Serta musyawarah dan juga bantuan dari seorang senior, 2-3 tenaga penjahit, 1 orang merangkap, menjahit dan

mengelola keuangan. Dengan meningkatnya jumlah orderan setiap bulannya membuat manajer terus berusaha menambah jumlah tenaga kerja dengan membuka peluang kerjasama bagi ikhwan dan akhwat di bagian produksi (penjahit) dengan kriteria: 1. Memiliki semangat dan kemauan bekerjasama; 2. Memiliki skill penjahit; 3. Tidak memiliki basic sebagai penjahit dan siap dibimbing dan dikontrol; 4. Komitmen dan bertanggung jawab. Hingga kini Ilham kharisma menyerap sampai 16 tenaga kerja terdiri dari mahasiswa, ibu-ibu (ada yang sudah lansia) maupun penjahit laki-laki.

Penyuluhan dilaksanakan di LKP Rumah Jahit Ilham Kharisma pada Selasa 28 November 2021. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi Menggunakan Poster yang benar kepada Peserta LKP Ilham Kharisma. Kelompok sasaran yaitu Peserta LKP yang berjumlah 28 orang. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media berupa poster dan perlengkapan demonstrasi. Kegiatan ini juga diselingi dengan diskusi dan tanya jawab. Pada saat kegiatan berlangsung Panitia penyuluhan, narasumber dan peserta dan pemateri menjalin interaksi yang baik berkaitan dengan tema yang disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020 di LKP Rumah Jahit Ilham Kharisma. Kegiatan ini digerakkan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Vokasional desain Fashion beserta beberapa mahasiswa pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan. Kegiatan ini meliputi penyuluhan mengenai Manajemen Manufaktur Lkp Rumah Jahit Ilham Kharisma Di Kota

Padangsidempuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan slide ppt, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster dan perlengkapan demonstrasi. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama 120 menit. Setelah penyampaian materi kami mengadakan diskusi tanya jawab Antara Panitia Penyuluhan dan Peserta sehingga kami mendapatkan 2 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah selesai Sesi Tanya jawab panitia penyuluhan memberikan door prize sebagai tanda apresiasi, dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan foto bersama antara Dosen, mahasiswa dengan Lkp Rumah Jahit Ilham Kharisma Di Kota Padangsidempuan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan Dosen dan mahasiswa Lkp Rumah Jahit Ilham Kharisma Di Kota Padangsidempuan mengenai Management Manufaktur di Lkp Rumah Jahit Ilham Kharisma Di Kota Padangsidempuan. Kegiatan penyuluhan ini sangat direspon baik oleh Pemilik Lkp Rumah Jahit Ilham Kharisma Di Kota Padangsidempuan serta Peserta dan beberapa Siswa Siswa yang sedang magang di Lkp tersebut. Hasil dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Menagemnet Manufaktur Lkp Rumah Jahit Ilham Kharisma Di Kota Padangsidempuan. Dengan demikian bisa dibayangkan luasnya area industri manufaktur, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih. Bagi kebanyakan negara industri,

manufaktur merupakan tulang punggung perekonomian. Sebagai aktifitas ekonomi manufaktur menyumbang 20 hingga 30% nilai dari produk dan jasa yang dihasilkan di suatu negara. Kenyataan itu telah membuktikan bahwa peluang sarjana teknik manufaktur masih terbentang luas.

Disarankan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas Ke LKp Rumah Jahit Lainnya siswa serta mencakup seluruh lapisan masyarakat secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami tentang Menjahit

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Banyak Kami Ucapkan Kepada Ketua yayasan Afa Royhan dan Rektor Universitas yang telah membantu penulis dari finansial sehingga terlaksananya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Kalpakjian, S., Schmid, S. R., *Manufacturing Engineering Technology, Prentice Hall International, New Jersey, 2001.*
- A. K. S. Jardine *Maintenance, Replacement & Reliability.*
- Antony Corde., *Maintenance Management Techniquis.*
- Balbir S. Dhillon., *Reliability & Maintenance Managemen.*
- G. P. Sullivan, R. Pugh, A. P. Melendes & W.D.Hunt., *Operations & Maintenance (O & M) Best Practices, release 2.0, Pacific Northwest National Laboratory, July 2004.*
- Ir. Suwandi Suparlan., MME., *Perawatan Mesin, Penerbit Institut Teknologi Bandung (ITB), Desember 1999.*

Mc Graw-Hill & Charles E. Ebeling, *An Introduction To Reliability and Maintainability Engineering International Editions, University of Dayton Ohio., 1997*